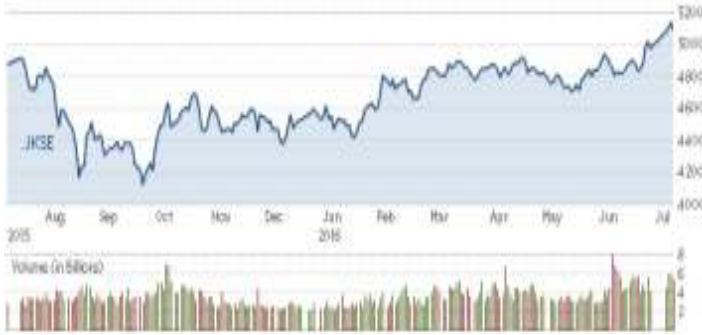




BIRD DAILY

Jumat, 26 Agustus 2016



IHSX

5.454,11

+50,12 (+0,928%)

MNC36

308,70

+3,27 (+1,07%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,1
Value	7,4
Market Cap.	5.874
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.221
	+8(+0,06)
IHSX Daily Range	5.407-5.494
USD/IDR Daily Range	13.140-13.330

GLOBAL MARKET (25/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.448,48	-33,07	-0,18
NASDAQ	5.212,2	-5,49	-0,11
NIKKEI	16.555,95	-41,35	-0,25
HSEI	22.826,87	+6,09	+0,03
STI	2.876,93	+7,36	+0,26

COMMODITIES PRICE (25/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,33	+0,56	+1,2
Batubara US/ton	60,2	+0,2	+0,5
Emas US/oz	1.321,94	-3,34	-0,25
Nikel US/ton	9.845	-150	-1,5
Timah US/ton	18.750	-100	-0,55
Copper US/ pound	2,0	+0,007	+0,34
CPO RM/ Mton	2.561	-39	-1,5

MARKET COMMENT

IHSX ditutup menguat 50,12 poin atau 0,928% ke level 5.454,11. IHSX menguat didorong dari sektor konsumen, sektor aneka industri dan sektor financial.

TODAY RECOMMENDATION

Walaupun data *US Durable Goods Orders* Juli tumbuh diatas ekspektasi yakni 4.4% dan *Initial Jobless Claims* turun beruntun diminggu ke-3 menjadi 261,000 unit, tetapi akibat jatuhnya saham sektor farmasi serta aksi menunggu pidato Chairwoman The Fed Janet Yellen didepan Jackson Hole Policy Symposium Jumat ini terkait arah FFR menjadi faktor semalam DJIA ditutup turun -33.07 poin (-0.18%).

Dalam paparannya didepan Komisi IX DPR, secara mengejutkan Menteri Keuangan SMI mengatakan jumlah anggaran 2016 yang akan dipangkas meningkat menjadi Rp 137.65 triliun (rencana awal Rp 133 triliun), dimana pemangkasan itu terdiri dari alokasi untuk belanja Kementrian/Lembaga (K/L) Rp 64.7 triliun, belanja transfer ke daerah Rp 70.13 triliun dan anggaran dana desa dipotong Rp 2.82 triliun ditengah pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-56 (26 Agustus 2016) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 71.1 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 0.9% atau Rp 1.45 triliun dari total ekspektasi Rp 165 triliun dan Dana Repatriasi Rp 2.44 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IHSX diperkirakan bergerak sideways Jumat ini merujuk bervariasinya data yang muncul dimana terjadi kejatuhan DJIA -0.18%, *Gold* -0.25%, *Nickel* -1.5%, *Tin* -0.55% dan CPO -1.5% sementara EIDO +1% & Oil +1.2%.

BUY: SRIL, TLKM, UNTR, BBNI, WSKT, BBTN, JPFA, PTPP, JSMR, ICBP, INTP, SMGR, ADHI, GGRM, BBRI, AKRA, ASII
BOW: BSDE, CTRA, TOTL
SELL: ANTM, INCO, AALI, LSIP, BMRI, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (26/08)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.236(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 153 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah 33 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan menawarkan tingkat kupon di kisaran 8,1%-8,7% untuk Obligasi Berkelanjutan I 2016. Jumlah emisi yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya Rp300 miliar. Jumlah tersebut merupakan tahap pertama dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) sebesar Rp1 triliun. Perseroan menawarkan tingkat kupon 8,1%-8,6% untuk obligasi bertenor tiga tahun, sedangkan untuk tenor lima tahun, perseroan menawarkan kupon sebesar 8,2%-8,7%. Penawaran awal obligasi perseroan berlangsung mulai hari ini hingga 8 September 2016. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk pengembangan properti dengan porsi 40% dan sebanyak 60% akan digunakan untuk pengembangan bisnis rekreasi, antara lain pengembangan dan pemeliharaan Dunia Fantasi, Kawasan Pantai, Seaworld Ancol, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, dan Pasar Seni.

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL). Perseroan melalui anak usaha PT Mitra Integrasi Informatika (MII), menandatangani nota kesepakatan dengan PT Dwitunggal Solusindo Prima (DSP) terkait rencana perseroan membeli saham DSP. MII pada 24 Agustus 2016 telah menandatangani nota kesepakatan pendahuluan dengan para pemegang saham dari DSP dalam rangka peninjauan untuk partisipasi MII sebagai pemegang saham DSP melalui mekanisme penerbitan saham baru sebesar 20%. Pembelian saham DSP dari pemegang saham sebelumnya sebesar 17,5% sehingga rencana kepemilikan total MII di DSP adalah sebesar 37,5%. Menjadi pemegang saham DSP menjadikan perseroan atau MII lebih fokus dalam pengembangan aplikasi bisnis mobility.

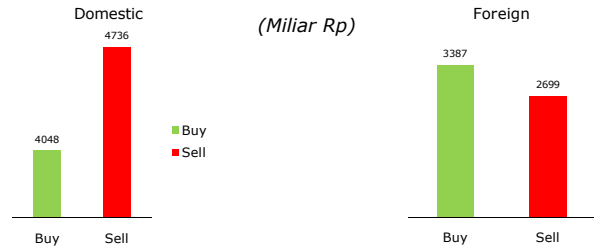
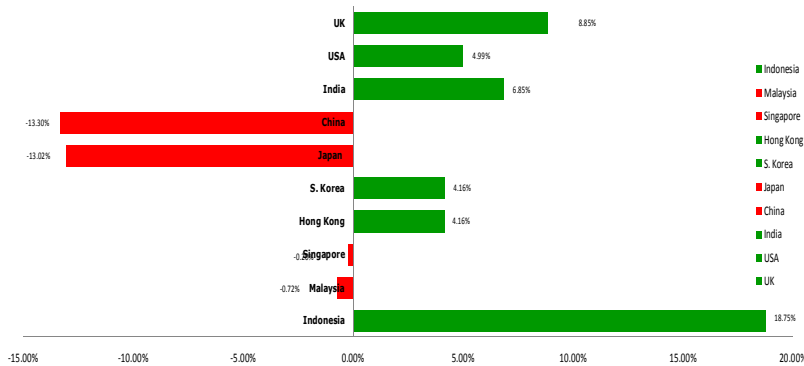
PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP). Perseroan mengembangkan sektor listrik dengan mengakuisisi 95% saham PT Cipta Tenaga Surya senilai Rp2,37 miliar. Pembelian saham Cipta Tenaga Surya dilakukan dari PT Wahana Sentosa Cemerlang. Wahana Semesta Cemerlang merupakan pemegang saham pengendali MBAP dan CTS. Perseroan melalui anak usahanya memiliki strategi dengan mengembangkan lini usaha pembangkit tenaga listrik. Manajemen perseroan memiliki pertimbangan bisnis untuk mengakuisisi CTS untuk memperluas jaringan usaha di bidang industri pembangkit listrik. Transaksi akuisisi mencapai Rp2,37 miliar setara dengan US\$180.273 dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 30 Juni 2016 sebesar Rp13.180 per dolar AS. Hingga paruh pertama tahun ini, perseroan meraih laba bersih US\$12,8 juta. Perolehan tersebut lebih rendah 14,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu US\$15,05 juta.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan menurunkan target perolehan dana hasil *rights issue* dari Rp4,65 triliun menjadi Rp1,94 triliun. Perseroan melakukan HMETD I sebanyak 1,3 miliar lembar dari sebelumnya sebanyak 3,04 miliar lembar dengan harga nominal saham *rights issue* senilai Rp100 per lembar. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk akuisisi dan *refinancing*. Perkiraan dilusi kepemilikan bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam *rights issue* turun dari 48% menjadi 27%. Perseroan memiliki waktu hingga Mei 2017 untuk melakukan penambahan modal dengan HMETD I.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan siap melakukan proyek pembangkit listrik dengan kapasitas 1x 150 megawatt (MW) di Cilegon yang mana merupakan rencana lanjutan pasca permohonan atas PMN senilai Rp 1,5 triliun disetujui pemerintah. Dana PMN akan cair pada kuartal keempat tahun ini. Pembangkit listrik tersebut dijadwalkan beroperasi pada tahun 2019 dan membutuhkan investasi total sekitar Rp 2,3 triliun. Perseroan akan mengkombinasikan sumber pendanaan lain seperti kas internal atau ekuitas demi memenuhi kebutuhan investasi tersebut. Perseroan akan merilis 4,99 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Target perolehan dana dari penerbitan saham itu Rp 1,8 triliun, sebesar Rp 1,5 triliun berasal dari PMN, sementara sisanya Rp 300 miliar merupakan porsi investor publik. Dengan PMN, pada 2020 nanti pendapatan perseroan diprediksi naik menjadi US\$ 3,65 miliar.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan siap menerima dana penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 1,25 triliun. Perseroan akan menghimpun dana total Rp 1,8 triliun di kuartal keempat melalui penerbitan saham baru. Target pencairan PMN untuk perseroan pada 14 November 2016. Perseroan akan menggunakan suntikan modal pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Pemerintah memproyeksikan pendapatan perseroan akan naik pada tahun ini menjadi Rp 8,75 triliun dari Rp 7,6 triliun pada 2015, dengan atau tanpa PMN. Laba bersih diperkirakan akan turun dari Rp 1,46 triliun di tahun lalu menjadi Rp 1,35 triliun. Pemerintah memperkirakan pendapatan perseroan akan mencapai Rp 20,03 triliun tahun 2020, dengan atau tanpa PMN. Laba bersih diperkirakan mencapai Rp 1,3 triliun dengan PMN dan Rp 838 miliar tanpa PMN.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



25/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 688,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39.313,8

ECONOMIC CALENDER

- CAD : Wholesale Sales m/m
- AUD : CB Leading Index m/m
- JPY : BOJ Gov Kuroda Speaks
- EUR : Flash Manufacturing PMI
- GBP : CBI Industrial Order Expectations
- CNY : CB Leading Index m/m
- EUR : Consumer Confidence
- AUD : Construction Work Done q/q
- USD : Existing Home Sales
- USD : Crude Oil Inventories
- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Good Order m/m
- USA : Unemployment Claims
- GBP : Second Estimate GDP q/q
- USD : Prelim GDP q/q
- USD : Fed Chair Yellen Speaks

Monday
22
August

Tuesday
23
August

Wednesday
24
August

Thursday
25
August

Friday
26
August

CORPORATE ACTION

- BEKS : Right Issue End Trading
- KICI : Stock Split Cum Date
- WIKA : RUPS Going
- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- KICI : Stock Split Ex Date
- PTPP : RUPS Going
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BNLI : RUPS Going
- KRAS : RUPS Going
- PJAA : Public Expose Going
- SMSM : Cash Dividend Dist Date
- ASBI : Public Expose Going
- KICI : Stock Split Dist Date
- POWR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1.028	14,3	ASII	796	10,7	FISH	470	24,7	GDST	-10	-10
BEKS	356	5	TLKM	423	5,7	LMPI	36	24,7	BAJA	-22	-9,9
INPC	331	4,6	PGAS	342	4,6	KARW	54	24,3	PICO	-22	-9,8
KRAS	290	4	BBRI	308	4,1	IPOL	13	10,4	BYAN	-800	-9,8
UNSP	218	3	BMRI	293	3,9	KBLM	24	9,4	BSWD	-200	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3850	20	3765	3915	BUY	CTRA	1615	-25	1500	1755	BOW
INTP	18175	225	17613	18513	BUY	PTPP	4630	130	4325	4805	BUY
SMGR	10,425	25	10113	10713	BUY	WSKT	2790	10	2725	2845	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	975	-10	943	1018	BOW	ASII	8400	200	8000	8600	BUY
EMTK	8900	-100	8800	9100	BOW	SRIL	266	0	260	272	BUY
LINK	4,690	-10	4605	4785	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20,425	550	19475	20825	BUY	ADRO	1100	40	1005	1155	BUY
MIKA	2700	60	2580	2760	BUY	PTBA	9775	-25	9413	10163	BOW
SCMA	3140	-10	3040	3250	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18000	225	17100	18675	BUY	LSIP	1620	45	1508	1688	SELL
INFRASTRUKTUR						SSMS	1660	20	1613	1688	BOW
JSMR	5100	50	4850	5300	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5825	25	5625	6000	BUY	GGRM	66825	525	63938	69188	BUY
TLKM	4220	0	4160	4280	BOW	ICBP	9625	325	8750	10175	BUY
TOWR	3840	10	3640	4030	BUY	INDF	7950	50	7775	8075	BUY
KEUANGAN						KLBF	1800	45	1673	1883	BUY
BBCA	15250	-50	14713	15838	BOW	UNVR	45900	800	44225	46775	BUY
BBNI	5850	25	5688	5988	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11850	200	11488	12013	BUY	BHIT	159	0	152	167	BOW
BBTN	2020	35	1928	2078	BUY	BMTR	915	0	885	945	BOW
BDMN	3750	160	3370	3970	BUY	MNCN	1970	-10	1893	2058	BOW
BJBR	1630	80	1433	1748	BUY	BABP	78	1	73	82	BUY
BMRI	11400	50	11113	11638	SELL	BCAP	1640	-10	1585	1705	BOW
BTPN	2620	10	2510	2720	BUY	IATA	55	0	52	58	BOW
						KPIG	1,460	0	1460	1460	BOW
						MSKY	730	-55	653	863	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.